

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 menyebabkan Universitas Diponegoro melangsungkan kegiatan pembelajaran daring. Kulon Undip sebagai learning management system di Undip memiliki user interface yang buruk, rumit serta tidak menarik. Untuk mengoptimalkan fungsi Kulon Undip dilakukan perbaikan dengan mempertimbangkan aspek user experience. Sebagai dasar perbaikan website Kulon Undip dilakukan pengumpulan data sekunder mengenai permasalahan user experince LMS Moodle. Didapatkan hasil 17 jenis permasalahan berdasarkan persepsi dosen dan 20 jenis permasalahan berdasarkan persepsi mahasiswa. Perbaikan website Kulon Undip dilakukan dengan merancang prototipe perbaikan versi 1 yang selanjutnya dievaluasi menggunakan metode TUXEL dan think aloud protocol. Perbaikan yang dilakukan dapat menyelesaikan permasalahan pada Kulon Undip dan memiliki usability yang lebih baik dan user experience yang positif . Permasalahan yang ditemukan pada prototipe perbaikan versi 1 selanjutnya diperbaiki dengan merancang prototipe perbaikan website Kulon Undip versi 2.

Kata kunci: *Kulon Undip, usability, user experience, think aloud protocol, TUXEL*